

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data pembahasan dan temuan maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tipe kepemimpinan Kepala MTs NU Raudlatul Mu'alimin Wedung dan MA NU Raudlotul Mu'alimin Wedung di bawah naungan BPP Ma'arif NU Raudlotul Mu'alimin Wedung dalam melakukan perubahan-perubahan organisasi menuju kepemimpinan yang efektif menggunakan tipe kepemimpinan demokratis. Hal ini berdasarkan hasil temuan menunjukkan indikator-indikator sebagai berikut :
 - a. Kepala madrasah sering memberikan dorongan dan bimbingan dalam menunaikan tugas-tugas sebagai guru.
 - b. Kepala madrasah menginformasikan setiap ada permasalahan dan menganggap guru sebagai mitra kerja, dalam membuat keputusan bersama dan penyusunan program madrasah.
 - c. Kepala madrasah berusaha untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh guru dan karyawan.
 - d. Kepala madrasah memberikan kepercayaan atau pendelegasian dan kerja kelompok kepada guru-guru yang dianggap mampu untuk menduduki jabatan-jabatan seperti wakil kepala madrasah, wali kelas dan kepanitian maupun dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.
 - e. Kepala madrasah dalam membuat kebijakan dan melaksanakan program serta mengevaluasi program kerja selalu bermusyawarah dengan para guru dan mau menerima saran dan kritik dari para' guru, jika saran dan kritik itu demi kemajuan madrasah dan untuk keberhasilan bersama.
2. Pengambilan keputusan Kepala MTs NU Raudlatul Mu'alimin Wedung dan MA NU Raudlotul Mu'alimin Wedung di bawah naungan BPP Ma'arif

NU Raudlotul Mu'alimin Wedung dalam melakukan perubahan-perubahan organisasi menuju kepemimpinan yang efektif menggunakan prinsip musyawarah mufakat atau kolektif kolegial. Hal ini berdasarkan hasil temuan menunjukkan ada dua tahapan dalam proses pengambilan keputusan; pertama melalui rapat harian dan kedua rapat pleno. Rapat harian diikuti oleh kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dan Kepala TU. Kemudian hasil dari keputusan rapat harian akan dibawa rapat pleno yang dihadiri oleh seluruh warga madrasah yang bertujuan hasil keputusan bisa diikuti dan tidak menutup kemungkinan jika ada ide atau gagasan yang baik dan diikuti oleh mayoritas warga madrasah maka keputusan yang diambil adalah suara terbanyak.

3. Pengawasan Kepala MTs NU Raudlatul Mu'alimin Wedung dan MA NU Raudlotul Mu'alimin Wedung di bawah naungan BPP Ma'arif NU Raudlotul Mu'alimin Wedung dalam melakukan perubahan-perubahan organisasi menuju kepemimpinan yang efektif, dilakukan setiap hari jam kerja dalam bentuk pengecekan kehadiran guru, rekap kehadiran siswa perminggu, pengawasan terhadap busana siswa, pengecekan kinerja guru, pemberian motivasi dan ada pembinaan khusus bagi guru yang indiscipliner. Khusus untuk siswa yang kurang disiplin, kepala madrasah memanggil orang tua yang bersangkutan. Pengawasan ini bertujuan agar semua berjalan disiplin dan sesuai dengan rencana sehingga tujuan dari program madrasah tercapai. Adapun tehnik-tehnik pengawasan yang dilakukan Kepala MTs NU Raudlotul Mu'alimin Wedung dan MA NU Raudlotul Mu'alimin Wedung melalui rapat, kunjungan kelas dan pertemuan perseorangan.
4. Keberhasilan kepemimpinan Kepala MTs NU Raudlatul Mu'alimin Wedung dan MA NU Raudlotul Mu'alimin Wedung di bawah naungan BPP Ma'arif NU Raudlotul Mu'alimin Wedung dalam melakukan perubahan-perubahan organisasi menuju kepemimpinan yang efektif, yang paling menonjol adalah sebagai berikut :

- a. Kepala MTs NU dan MA NU Raudlotul Muallimin Wedung tak ada henti-hentinya membangun network (jaringan) yang luas kepada pihak lain. Hal ini berimplikasi pada pembangunan gedung dan peningkatan sarana prasarana madrasah.
- b. Kepala MTs NU dan MA NU Raudlotul Muallimin Wedung selalu berkomunikasi dan bekerja sama dengan warga madrasah baik formal maupun informal. Hal ini menunjukkan kepala madrasah tidak membedakan antara atasan dan bawahan, *low profil*, sehingga tumbuh kebersamaan.
- c. Kepala MTs NU dan MA NU Raudlotul Muallimin Wedung selalu memberikan kepercayaan kepada wakamad dan guru untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan tupoksinya. Dalam hal ini posisi kepala madrasah sebagai pengawas atau fasilitator.
- d. Kepala MTs NU dan MA NU Raudlotul Muallimin Wedung melibatkan warga madrasah dalam pengambilan keputusan dengan jalan musyawarah mufakat. Hal ini bertujuan agar warga madrasah setuju dan taat kepada keputusan yang diambil bersama-sama.
- e. Kepala MTs NU dan MA NU Raudlotul Muallimin Wedung melakukan pembinaan dan pengawasan yang baik sehingga berdampak positif terhadap kedisiplinan dan etos kerja yang tinggi warga madrasah.
- f. Adanya loyalitas yang tinggi terhadap almamater untuk memajukan madrasah. Hal ini dibuktikan dengan kedisiplinan dan kinerja guru dan karyawan yang meningkat. Disamping itu adanya keseimbangan antara hadiah dan sanksi oleh kepala madrasah.
- g. Kepala MTs NU dan MA NU Raudlotul Muallimin Wedung telah berhasil mendapat kepercayaan dari masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya orang tua yang menyekolahkan anaknya di MTs NU dan MA NU Raudlotul Muallimin Wedung.
- h. Prestasi akademik dan non akademik MTs NU dan MA NU Raudlotul Muallimin Wedung mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini

dibuktikan dengan lulus 100 % dengan meraih no 4 jurusan IPA se-Jawa Tengah dalam Ujian Nasional. Prestasi non akademik juara pagar Nusa Se-Jawa Tengah, MTQ Se-kabupaten Demak (bukti sertifikat). Ha ini menunjukkan Kepala MTs NU dan MA NU Raudlotul Muallimin Wedung sangat peduli dan mendukung kreativitas anak. Disamping itu banyak lulusan MA NU Raudlotul Muallimin Wedung diterima di perguruan tinggi negeri seperti STAIN Kudus, UIN Walisongo, UNNES dan lain-lain.

B. Saran-saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, bersama ini kami sarankan kepada:

1. Saran teoritis
 - a. Diperlukan adanya kajian lebih mendalam terkait kepemimpinan efektif kepala madrasah.
 - b. Diperlukan tindak lanjut dalam persepsi lain dan kajian lebih mendalam dalam manajemen pendidikan terutama pendidikan Islam.
2. Saran praktis
 - a. Kepala MTs NU dan MA Raudlotul Muallimin Wedung agar selalu meningkatkan kemampuan dan kompetensinya di bidang manajerial atau kepemimpinan supaya tujuan yang sudah ditetapkan dapat tercapai dengan optimal dan efektif.
 - b. Bagi kepala madrasah dan pengelola diharapkan penemuan penelitian ini menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan dalam mewujudkan kepemimpinan efektif.
 - c. Bagi peneliti lebih lanjut hasil penelitian ini hendaknya dilakukan penelitian lebih lanjut bertemakan perubahan madrasah dibawah kepemimpinan bertipe demokratis.